



PSIM JOGJA

Belum Penuhi Ekspektasi, Liana Tasno Minta Maaf

JOGJA - Direktur Utama PT PSIM Yuliana Tasno menyatakan permohonan maaf kepada seluruh pecinta dan manajemen PSIM Jogja, karena belum bisa memenuhi ekspektasi mereka. Ekspektasi musim ini adalah PSIM Jogja lolos ke Liga 1 ■ *Baca **Belum...** Hal 7*



Saya sangat memahami kekecewaan teman-teman supporter saat ini, begitu pula saya dan semua yang berada di tim juga merasakan hal yang sama.”

YULIANA TASNANO

Direktur Utama PSIM Jogja



Belum Penuhi Ekspektasi, Liana Tasno Minta Maaf

Sambungan dari hal 1

Sebagai direktur utama, dia siap bertanggungjawab karena ekspektasi itu sulit terwujud musim ini. Saat ini PSIM masih fokus menjalani satu pertandingan melawan PSMS Medan di lanjutan kompetisi Liga 2 2023-2024. PSIM Jogja berharap ada keajaiban untuk lolos ke empat besar. "Namun apabila gagal, semua menjadi tanggung jawab saya," ujarnya, kemarin (31/1).

Ya, harapan PSIM Jogja untuk melaju ke Liga 1 di musim ini sangat berat. Sebab hasil imbang yang diraih Laskar Mataram saat menjamu Semen Padang, Sabtu (27/1) lalu membuat Hariono dkk sekarang menduduki peringkat tiga kalsemen grup X.

Padahal secara aturan dari PT Liga Indonesia Baru (LIB) untuk kontestan semifinal Liga 2 2023/2024 ini yang diambil hanya dari pemuncak klasemen grup X, Y, dan Z dan

satu tim peringkat dua terbaik saja. Sehingga saat ini Laskar Mataram hanya akan mengejar untuk menjadi runner up terbaik agar bisa lolos ke babak semifinal Liga 2.

Dan dari hasil tersebut, perempuan yang akrab disapa Liana ini juga mengaku telah memahami kekecewaan para pecinta Laskar Mataram yang mereka alami saat ini. "Saya sangat memahami kekecewaan teman-teman suporter saat ini, begitu pula saya dan semua yang berada di tim juga merasakan hal yang sama," ucapnya.

Namun, menurut Liana sebenarnya pada musim 2023/2024 ini, tim Laskar Mataram sangat serius untuk bisa meraih tiket promosi ke Liga 1 seperti impian semua pencintanya. "Sejak awal kami berusaha maksimal, bagaimana memilih pelatih kemudian juga pemain. PSIM sangat serius, seperti kami lihat bersama-sama, hingga saat ini," katanya

Bukan tanpa alasan Liana mengatakan hal tersebut. Sebab menurutnya, sejak pemilihan pelatih dan pemain, tim PSIM Jogja telah menunjukkan keseriusan.

Terlebih, pada saat babak 12 besar, ketika Laskar Mataram melakukan away misalnya. PSIM Jogja juga begitu serius, mereka membawa banyak pemain agar pelatih memiliki cukup pilihan pemain untuk dimainkan.

Tak hanya itu saja, PSIM Jogja juga memastikan spare waktu keberangkatan untuk memaksimalkan kondisi para pemainnya. Hal tersebut sebagai bentuk keseriusan manajemen Laskar Mataram untuk mewujudkan cita-cita lolos ke Liga 1. "Benar-benar manajemen ingin agar bisa maksimal di tiap pertandingan. Saya berusaha menjaga semua hal dari awal penyisihan sampai kemarin pas lawan Semen Padang," tandasnya. **(ayu/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005